

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas.²⁶ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti turun langsung ke lapangan. Dengan begitu, penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang sholat jum'at ditiadakan masa pandemi covid 19 di Ponpes Nurul Hidayah.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari dan perilaku orang-orang yang diamati.²⁷ Pendekatan kualitatif diharapkan mampu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan problema yang diteliti oleh penulis.

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 28.

²⁷ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol. 5 No. 9, Juni, 2009, h. 3.

Desain penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Dan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan ditiadakannya Sholat Jum'at pada masa Covid 19 di pondok pesantren Nurul Hidayah dan hadist yang memperkuat pendapat mereka .

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lokbaintan Kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru fiqih dan 2 orang guru agama di Ponpes Nurul Hidayah Lokbaintan. Dan 2 orang masyarakat sekitar dan petugas

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang ditiadakannya Shalat Jum'at pada masa covid 19 di Ponpes Nurul Hidayah lokbaintan.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran sholat jum'at pada masa covid 19 dan hadist yang memperkuat pendapat mereka tentang shalat jum'at. berikut:

1. Pandangan Guru Fiqih tentang ditiadakannya Sholat jum'at pada masa covid 19 di Ponpes Nurul Hidayah Lokbaintan Kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan Selatan
2. Pendapat Guru fiqih ataupun Guru umum dan warga sekitar pondok pesantren tentang covid 19 ini apakah berpengaruh dalam pendidikan di Ponpes Nurul Hidayah .

Data Penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum mengenai lokasi yang akan diteliti oleh penulis yakni di Ponpes Nurul Hidayah Lokbaintan meliputi:

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Hidayah
2. Keadaan kepala sekolah, guru dan santri
3. Keadaan sarana dan prasarana

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru fiqih, guru agama, warga desa sekitar di Ponpes Nurul Hidayah yang terkait dalam masalah ini.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru umum di Ponpes Nurul Hidayah .
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang Ditiadakannya Shalat Jum'at masa covid 19 dan hadist yang memperkuat pendapat mereka tentang shalat jum'at.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung kepada informan mengenai Ditiadakannya Shalat Jum'at masa covid 19 dan hadist yang memperkuat pendapat mereka tentang shalat jum'at.²⁸

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya dengan menyelidiki barang-barang tertulis. Digunakan untuk mencari data tertulis yang diperoleh dari catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan, ²⁹berupa gambaran umum lokasi

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 372.

²⁹Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), h. 128

penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan Selatan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data yang akan dijelaskan di bawah ini.

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*, tahap ini peneliti mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.
- b. *Klasifikasi*, teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
- c. *Interpretasi*, teknik ini dilakukan dengan memberi penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Dengan ini, pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula keterkaitan antara data yang satu dengan yang lainnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yang memberikan

gambaran mengenai Ditiadakannya Sholat Jum'at masa covid 19 dan hadist yang memperkuat pendapat mereka tentang shalat jum'at.

Peneliti dalam mengambil kesimpulan menggunakan teknik induktif yaitu mengumpulkan data yang khusus dan diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan ditiadakannya sholat jum'at masa covid 19.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan di dalamnya, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Jurusan Pendidikan Agama Islam dan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar.
 - b. Memperbaiki desain proposal skripsi sesuai dengan pembimbing skripsi.
 - c. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian serta dengan dengan guru di Ponpes.
- e. Menyiapkan daftar pedoman wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Memperbaiki dan selanjutnya skripsi yang sudah disetujui digandakan dan siap dibawa ke sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggungjawabkan.